

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023

Daffa Shafira Choirunnissa¹, Dewi Puji Rahayu², Yanto³

^{1,2,3}Universitas Prof Dr Hamka

[¹daffashafira23@gmail.com](mailto:daffashafira23@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, liquidity, and firm size on tax aggressiveness in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016–2023 period. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. The data used are secondary data obtained from financial statements and annual reports. The data analysis technique employed is multiple linear regression using SPSS version 27.0. The results show that partially, profitability, leverage, and liquidity have a significant effect on tax aggressiveness, while firm size has no significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence tax aggressiveness. The Adjusted R Square value of 0.347 indicates that the independent variables explain 34.7% of tax aggressiveness, while the remaining 65.3% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: *profitability, leverage, liquidity, firm size, tax aggressiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,347 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan agresivitas pajak sebesar 34,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, agresivitas pajak

A. Pendahuluan

Tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat di bidang ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara. Untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045, pemerintah perlu mempersiapkan berbagai misi dan strategi. Salah satu bentuk kesiapan menuju Indonesia Emas adalah kesiapan finansial, baik dalam hal pendapatan domestik maupun internasional, yang berpotensi meningkatkan kas negara melalui penerimaan pajak.

Penerapan sistem perpajakan di Indonesia, pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa pungutan lain dan pajak yang sifatnya memaksa untuk keperluan dan kepentingan negara telah diatur oleh undang-undang. Sektor perpajakan menjadi sumber pendapatan terbesar negara dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang digunakan untuk membiayai kebutuhan negara.

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara

yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam periode 2021–2023, penerimaan pajak di Indonesia menunjukkan tren peningkatan, yaitu sebesar 19,3% (2020–2021), 34,3% (2021–2022), dan 8,9% (2022–2023). Hal ini mencerminkan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak sebagai instrumen fiskal utama (Kementerian Keuangan, 2023).

Namun, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak, sementara perusahaan berfokus pada peningkatan laba. Kondisi ini mendorong perusahaan melakukan *tax planning*, yaitu strategi untuk meminimalkan beban pajak secara legal (Aini & Meikhati, 2022). Di sisi lain, muncul praktik *tax aggressiveness* yang mencakup *tax avoidance* (legal) dan *tax evasion* (ilegal). Kasus PT Adaro Energy Tbk dan PT Coca-Cola Indonesia menunjukkan adanya praktik penghindaran pajak yang berdampak pada berkurangnya penerimaan negara (Direktorat Jenderal Pajak, 2022).

Agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan untuk menekan beban pajak (Yulianti et al., 2023), sementara likuiditas memberikan fleksibilitas dalam strategi keuangan (Permatasari & Triwibowo, 2022). Leverage memungkinkan pengurangan pajak melalui beban bunga (Hermawan et al., 2021), dan ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan dalam melakukan perencanaan pajak (Rizki et al., 2023).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap agresivitas pajak. Selain itu, penelitian pada sektor transportasi dan logistik masih terbatas, padahal sektor ini memiliki karakteristik khusus dan terdampak dinamika ekonomi, termasuk pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2016–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang perpajakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, dimana data yang digunakan berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data penelitian diperoleh dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan ukuran perusahaan (X4), sedangkan variabel dependen adalah agresivitas pajak (Y). Populasi penelitian terdiri dari 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten, menerbitkan laporan keuangan lengkap, dan menggunakan mata

uang rupiah selama periode penelitian.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diakses melalui situs resmi BEI dan sumber pendukung lainnya. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan software SPSS 27 dan Microsoft Excel.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan metode ini, diharapkan dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel terhadap agresivitas pajak secara akurat dan sistematis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1.1 Hasil Pengelolahan Data dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023 kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 27.0 agar menghasilkan analisis yang lebih cepat dan tepat. Berikut ini data perhitungan agresivitas pajak, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran Perusahaan.

Agresivitas Pajak

Penelitian ini menggunakan rumus perhitungan ETR untuk menentukan Tingkat agresivitas pajak. Rumus pengukuran ETR menurut Dang & Nguyen (2022) adalah :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

Dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2023. Sebagai contoh agresivitas dari PT Blue Bird Tbk 2016 :

$$\text{ETR} = \frac{181.608.000.000}{691.811.000.000} = 0,26$$

Berikut ini disajikan tabel sebagai perhitungan agresivitas pajak dengan menggunakan rumus ETR pada perusahaan transportasi dan logistic

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.1.1 Profitabilitas (x1)

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan $ROA = \text{Laba tahun berjalan} / \text{Total Asset} \times 100\%$ yang dikeluarkan oleh Perusahaan transportasi dan logistik dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016-2023. Sebagai contoh memperoleh ROA dari PT Blue Bird Tbk tahun 2016.

$$ROA = \frac{510.203.000.000}{7.300.612.000.000} \times 100\% \\ = 0,07$$

Berikut disajikan table hasil perhitungan profitabilitas pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023.

Leverage (x2)

Leverage pada penelitian ini diukur dengan $DER = \text{total liabilitas} / \text{total equity}$ yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016-2023. Sebagai contoh memperoleh DER dari PT Blue Bird Tbk 2016 :

$$DER = \frac{2.637.932.000.000}{4.662.680.000.000} = 0,37$$

Berikut disajikan table hasil perhitungan *leverage* pada Perusahaan transportasi dan logistik

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023.

perusahaan transportasi dan logistik periode 2016-2023 memiliki nilai tertinggi yaitu pada perusahaan PT Indomobil Multi jasa Tbk (IMJS) pada tahun 2022 sebesar 5,09. sedangkan nilai *leverage* terendah yaitu pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Nely) 2017 sebesar 0,08. Pada perusahaan transportasi dan logistik selama periode 2016-2023 nilai rata-rata DER sebesar 1,09.

Likuiditas (x3)

Likuiditas ada penelitian ini diukur dengan $\text{Current Ratio} = \text{current Aset} / \text{current Liability}$ yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016 - 2023. Sebagai contoh memperoleh current ratio dari PT Blue Bird Tbk tahun 2016 :

$$DER = \frac{882.304.000.000}{814.103.000.000} = 1,08$$

Ukuran Perusahaan (x4)

Ukuran Perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan $\text{Size} = \ln(\text{total Asset})$ oleh Perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016 - 2023. Sebagai contoh memperoleh Size dari PT Blue Bird Tbk tahun 2016 :

$$\text{Size} = \ln(7.300.612.000.000) \\ = 29,62$$

1.2 Hasil dan Pembahasan Analisis

1.2.1 Analisa Statistik Deskripsi

Analisis statistik deskripsi merupakan sebuah metode untuk menghasilkan data kuantitatif yang terorganisir dan teranalisis, guna menggambarkan suatu aktivitas secara teratur. Tujuan ialah agar memperoleh informasi mengenai nilai rata-rata (mean), nilai standard deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum suatu data (Ghozali, 2018). Nilai mean adalah nilai rata-rata pada suatu data. Nilai standar deviasi adalah simpangan baku yang digunakan untuk mengetahui persebaran data terhadap nilai rata-ratanya. Nilai minimum merupakan nilai terendah atau terkecil dari suatu data. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi atau terbesar dari suatu data.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan regresi tidak bias. Adapun pengujian asumsi klasik, terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15109175
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.065
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber : Output SPSS Versi 27.0, 2025

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 (ROA)	.776	1.289
	X2 (DER)	.665	1.503
	X3 (CR)	.722	1.386
	X4 (SIZE)	.774	1.292

a. Dependent Variable: Y (ETR)

Sumber : Output SPSS Versi 27.0, 2025

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.616	.112
	X1 (ROA)	.837	.406
	X2 (DER)	.495	.622
	X3 (CR)	-1.595	.116
	X4 (SIZE)	-1.135	.262

a. Dependent Variable: abs res

Sumber : Output SPSS Versi 27.0, 2025

4. Uji Autokorekasi

Uji Autokorelasi

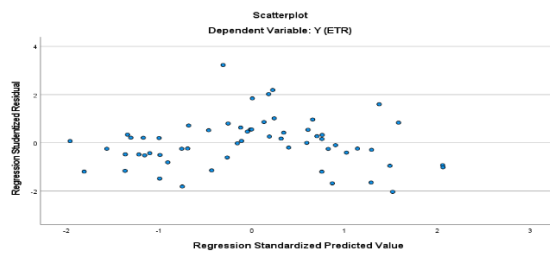
Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.513

a. Predictors: (Constant), X4 (SIZE), X1 (ROA), X3 (CR), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (ETR)

Uji Linearitas

Gambar 1



Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji Parsial (Uji t)					
Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	.287		.664	.509
	X1 (ROA)	1.463	.597	4.956	.000
	X2 (DER)	.054	.321	2.464	.017
	X3 (CR)	-.036	-.299	-2.390	.020
	X4 (SIZE)	-.006	-.046	-.384	.702

a. Dependent Variable: Y (ETR)

Sumber : Output SPSS Versi 27.0,2025

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Simultan (Uji F)				
ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.213	8.705	.000 ^b
	Residual	.025		
	Total			

a. Dependent Variable: Y (ETR)

b. Predictors: (Constant), X4 (SIZE), X1 (ROA), X3 (CR), X2 (DER)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.626 ^a	.392	.347

a. Predictors: (Constant), X4 (SIZE), X1 (ROA), X3 (CR), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (ETR)

Sumber : Output SPSS Versi 27.0,2025

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 4,956 yang lebih besar dari *t tabel* 2,0048 serta nilai signifikansi $0,00 < 0,025$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin

tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak guna meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mendorong manajemen untuk melakukan strategi pengelolaan pajak secara optimal.

Selanjutnya, leverage juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai *t hitung* sebesar 2,464 > 2,0048 dan signifikansi $0,017 < 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak melalui pemanfaatan beban bunga sebagai pengurang pajak. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa struktur pendanaan perusahaan dapat memengaruhi kebijakan perpajakan. Pada variabel likuiditas, hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai *t hitung* sebesar -2,390 > 2,0048 dan signifikansi $0,020 < 0,025$. Hal ini

mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki hubungan dengan strategi perpajakan perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menentukan strategi pengurangan beban pajak.

Berbeda dengan variabel sebelumnya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar $-0,384 < 2,0048$ dan signifikansi $0,702 > 0,025$, sehingga H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Perusahaan besar tidak selalu lebih agresif dalam penghindaran pajak dibandingkan perusahaan kecil. Secara simultan, variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F hitung* sebesar $8,705 > F \text{ tabel } 2,45$ dan signifikansi $0,001 < 0,025$, sehingga H_0 ditolak. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,347 menunjukkan bahwa sebesar 34,7% variasi agresivitas

pajak dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti efisiensi modal kerja, struktur modal, dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan program SPSS versi 27.0, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Leverage juga berpengaruh signifikan, dimana penggunaan utang dalam struktur modal memungkinkan perusahaan memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang pajak. Sementara itu, likuiditas terbukti berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek turut

memengaruhi strategi perpajakan yang dilakukan.

Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aset tidak menjadi faktor utama dalam menentukan kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Secara simultan, variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa keempat variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,347 menunjukkan bahwa sebesar 34,7% variasi agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi modal kerja, perputaran total aset, struktur modal, dan *corporate social responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2020). Pajak Penghasilan Teori, Kasus dan Praktik. Yogyakarta: Lautan Pustaka.
- Ahdiyah, A., & Triyanto, D. N. (2021). Impact of financial distress, firm size, fixed asset intensity, and inventory intensity on tax aggressiveness. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(2), 49-59.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115-2142.
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 27-41.
- Asari, A., Anam, A. C., Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., & Syukrilla, W. A. (2023). Pengantar Statistika. Solok: Mafy Media Literasi.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(1), 40-51.
- Burhanudin, & Kodriyah (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 69-70.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The effect of institutional ownership, profitability, leverage and capital intensity ratio on tax avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13-22.
- Dewi, C. S., & Estrini, D. H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak:(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 248-254.
- Fernando, S., & Lawrence, S. (2011). *A theoretical framework for CSR practices - legitimacy theory, stakeholder and institutional theory*. February 2018, 31
- Gunawan, N.S., Meutia, I., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*.
- Handayani, R., Sari, E.P., Prayogo, E., & Elvina, E. (2021). Faktor Internal Pendorong Terjadinya Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.
- Herawati, N., Rahmawati, R., Bandi, B., & Setiawan, D. (2019). Penelitian penghindaran pajak di Indonesia. *InFestasi*, 15(2), 108-135.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359-372.
- Hidayah, N. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak melalui Tata Kelola

- Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek In. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 1(2), 15-15.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157-168
- <https://sulawesi.bisnis.com/read/20240424/539/1760231/gelapkan-pajak-rp51905-juta-bos-kontraktor-smelter-diserahkan-ke-kejaksaan>
- Ir Syofian Siregar, M. M. (2023). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- JayantoPurba, C. V., & Dwi, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158-174.
- Juniati, L. P., & Hidayatulloh, A. (2024). Agresivitas Pajak Saat Pandemi Covid-19: Sudut Pandang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 20(1), 176-183.
- Kurniawan, A., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Saham terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 231-248.
- Kusumaningsih, O., & Mujiyati, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 4116-4127.
- Lazuardian, M. F., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. Analisis Penerapan Perencanaan Pajak sebagai Upaya Menekan Beban Pajak pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 4(2), 107-117.
- Makiwan, G. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Hasanuddin Student Journal*, 2(1), 189-202.
- Mulya, A. A., & Anggraeni, D. (2022). Ukuran perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan aset dan profitabilitas sebagai

- determinan faktor agresivitas pajak. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4263-4271.
- Mustofa, M. A., Amini, M., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 173-178.
- Noviyani, E., & Mu'id, D. (2019). Pengaruh return on assets, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- RAHAYU, D. P., & WIBOWO, B. P. The impact of corporate governance on tax aggressiveness: evidence on consumer goods sector in indonesia.
- Ramadhea Jr, S., Rissi, D. M., & Herman, L. A. (2022). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 5(2), 379-387.
- Ridwansyah, R. (2024). The Effect of Profitability, Debt Policy, Political Connections, Economic Crisis on Tax Aggressiveness. *International Journal of Economics (IJE)*, 3(1), 211-221.
- Rizki, A. A., Rahayu, D. P., & Larasati, M. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Board Gender Diversity, dan CSR terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan Kompas100 Sebelum dan Selama Pandemi. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(2), 252-270.
- Rochmah, E. R. N., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh leverage, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 417-427.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. (1). Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Septiana, Avriliani Dwi, & Machdar, Nera Marinda (2024). An Exposition of Transfer Pricing, Fixed Asset Intensity and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(1), 17-26, ISSN 3046-8132, Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia, <https://doi.org/10.61132/apke.v2i1.713>
- Siswanto, Ely. (2021) *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.

- Malang: Universitas Negeri
Malang. 25-26
- Sitanggang, T., & Leusiana, S. (2023).
The effect of profitability and
capital intensity on tax
avoidance. *Eximia*, 11, 78-87
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabet
- Sumardi, R., Suharyono. (2020).
*Dasar-dasar Manajemen
Keuangan*, Jakarta Selatan:
LPU-Universitas Nasional. (1).
23.
- Susanto, Y. K., Pirzada, K., &
Adrianne, S. (2019). Is tax
aggressiveness an indicator of
earnings management?. *Polish
Journal of Management
Studies*, 20.
- Thian, A. (2022). *Perpajakan 1*.
Penerbit Andi.
- Wicaksono, M. A., & Rakhmawati, I.
(2025). Analisis Implementasi
Tax Planning Sebagai Upaya
Untuk Efisiensi Beban Pajak
Penghasilan Badan. *Jurnal
Ekonomi dan Bisnis*, 17(1),
109-117.
- Widianingrum, E., & SE, M. (2020).
Modul Perpajakan.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., &
Candrakanta, A. B. (2022).
*Integrated Journal of Business
and Economics*, 6(1), 13-27.
- Yulianti, A., Noch, R. M., & AK, M.
(2023). *Pengaruh Profitabilitas,
Likuiditas Dan Capital Intensity
Terhadap Tax Avoidance
(Studi pada Perusahaan Sektor
Transportasi dan Logistik yang
terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2017-
2022)* (Doctoral dissertation,
Universitas Pasundan
Bandung).